



IMEJ

Industrial Management and Engineering Journal

<http://journal.unirow.ac.id/index.php/IMEJ>

Analisis *Willingnes To Pay* Untuk Mengukur Tingkat Kepuasan Pelanggan Terhadap Objek Wisata Maharani Zoo & Goa

**Rizki Putra Dwi Cahya*¹, Novi Hendra Wirawan², Hendra Suwardana³, Susanti Dhini
Angraini⁴**

*Email : Rizckyputra29@gmail.com

^{1,2,3,4}Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Received : 04 Juli 2024

Revised : 15 Juli 2024

Accepted : 23 Juli 2024

Kata kunci :
Kepuasan Pelanggan;
Maharani Zoo &
Goa; (WTP)
Willingness To Pay

Abstract

This research is motivated by customer satisfaction with the Maharani Zoo&Goa tourist attraction in 2022. The aim of this research is to find out the estimated number (WILLINGNES TO PAY) of visitors for the level of customer satisfaction with the objects provided by the Maharani Zoo&Goa tourist attraction and to find out the factors. what influences the value of visitors' willingness to pay WTP for the level of customer satisfaction with the objects provided by Maharani Zoo & Cave tourism in Paciran District, Lamongan Regency in 2022. This research uses the (WILLINGNES TO PAY) method. The data collection technique used by the researcher was observing, then conducting interviews with several visitors. The results of the research. The average cost that visitors to Maharani Zoo&Goa are willing to pay (WTP) is IDR 37,450.00 with 54% very satisfied and 39% satisfied and 7% dissatisfied and the average satisfaction of visitors at Maharani Zoo&Goa is 2.47%. This means that most respondents who are visitors to the Maharani Zoo&Goa tourist attraction are willing to pay that amount for visitor satisfaction with the objects at the Maharani Zoo&Goa tourist attraction. Based on the test results, it shows that the income variable (X2) has a significant effect on the willingness to pay (WTP) of visitors to the Maharani Zoo&Goa tourist attraction because the p value is <0.1 ($\alpha=10\%$) with a calculated margin effect (ME) value of 3.2% , if the income level is sufficient then WTP will increase by 0.032 or 3.2%. This means that the higher the respondent's income, the greater their willingness to pay (WTP). Meanwhile, variables that are not significant to the willingness to pay (WTP) of Maharani Zoo&Goa tourist visitors are age (X1), education (X3), number of family members (X4) and travel satisfaction (X5).

Cahya, R. P. D., (2024). Analisis *Willingnes To Pay* Untuk Mengukur Tingkat Kepuasan Pelanggan Terhadap Objek Wisata Maharani Zoo & Goa. IMEJ : Industrial Management And Engineering Journal Universitas PGRI Ronggolawe, Volume 3 (1), Halaman 15 – 29.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi kepuasan pelanggan terhadap objek wisata maharani zoo&goa pada tahun 2022. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa estimasi dari besarnya (*WILLINGNES TO PAY*) pengunjung untuk tingkat kepuasan pelanggan terhadap objek yang di berikan oleh wisata maharani zoo&goa dan Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi besarnya nilai kesediaan membayar WTP pengunjung untuk tingkat kepuasan pelanggan terhadap objek yang diberikan oleh wisata maharani zoo&goa Di Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan Pada Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan Metode (*WILLINGNES TO PAY*). Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu melakukan observasi, lalu kemudian melakukan wawancara terhadap beberapa pengunjung. Hasil dari penelitian Rata-rata biaya yang bersedia dibayarkan willingness to pay (WTP) oleh pengunjung wisata maharani zoo&goa adalah Rp 37.450.00 dengan 54% sangat puas dan 39% puas dan 7% tidak puas dan rata-rata kepuasan pengunjung di maharani zoo&goa adalah 2,47%.

Artinya kebanyakan responden pengunjung wisata maharani zoo&goa bersedia membayar sebesar nilai itu untuk kepuasan pengunjung terhadap objek di wisata maharani zoo&goa.

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel pendapatan (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap willingness to pay (WTP) pengunjung wisata maharani zoo&goa karena p value < 0,1 ($\alpha=10\%$) dengan nilai hasil perhitungan margin effect (ME) 3,2%, jika tingkat pendapatan merasa cukup maka WTP akan meningkat sebesar 0,032 atau 3,2%. Hal tersebut berarti jika semakin tinggi pendapatan responden maka willingness to pay (WTP) akan semakin besar. Sedangkan variabel yang tidak signifikan terhadap willingness to pay (WTP) pengunjung wisata maharani zoo&goa adalah Usia(X1), pendidikan(X3), jumlah anggota keluarga(X4) dan kepuasan berwisata(X5).

1. Pendahuluan

Perkembangan dunia di bidang bisnis saat ini mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Perusahaan yang bergerak pada bidang jasa atau produk, harus memberikan pelayanan yang terbaik. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk dapat memberi kepuasan kepada pelanggannya, dimana dengan menciptakan produk atau jasa yang berkualitas sesuai dengan keinginan dan kebutuhan para konsumen. Kelebihan dalam pelayanan merupakan hal penting karena akan membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya dengan mendapatkan kepuasan para konsumen yang sudah menggunakan jasa perusahaan tersebut.

Pariwisata merupakan sektor yang ikut berperan penting dalam usaha peningkatan pendapatan. Indonesia merupakan Negara yang memiliki keindahan dan keanekaragaman budaya, sehingga perlu adanya peningkatan sektor yang dianggap menguntungkan dan sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai salah satu asset yang digunakan sebagai

sumber yang menghasilkan bagi bangsa dan Negara. Pariwisata berasal dari dua kata, yakni pari dan wisata. Pari dapat diartikan sebagai banyak, berkali-kali, berputar-putar atau lengkap. Sedangkan wisata dapat diartikan sebagai perjalanan atau berpergian yang dalam hal ini sinonim dengan kata *travel*. Maka kata pariwisata itu diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali, berputar-putar dari suatu tempat ke tempat lain. [1] peneliti yang dilakukan oleh Pipit Noviati dkk dengan judul Analisa Ability To Pay (Atp) Dan Willingness To Pay (Wtp) Pengunjung Di Monumen Nasional Jakarta, 2017 Kesiediaan membayar (*willingness to pay*) pengunjung wisata maharanizoo&goa untuk mendapatkan tingkat kepuasan pelanggan terhadap objek yang diberikan oleh wisata maharanizoo&goa sangat penting.

Buat mengetahui WTP yaitu dengan melakukan survai awal tentang respon para pengunjung. Salah satu upaya meningkatkan pelaksanaan standar pelayanan ialah memilih besarnya tarif tiket masuk wisata di maharanizoo&goa melalui kajian *willingness to pay* (WTP). Menurut Fauzi pendekatan *Willingness To Pay* (WTP) adalah keinginan membayar seseorang terhadap barang dan jasa yang dihasilkan oleh sumber daya alam dan lingkungan atau pengukuran nilai moneter barang dan jasa untuk nilai ekologis ekosistem atau lingkungan. [2] peneliti yang dilakukan oleh Mona Annisa, 2017 dengan judul *The Effect of Visitor Satisfaction Level on Willingness to Pay at Plengkung, in Alas Purwo National Park*. Menurut Gall jika konsumen merasa puas terhadap produk atau jasa tertentu maka akan menaikkan WTP. Konsumen yang merasa puas terhadap objek yang diberikan akan memiliki persepsi baik, sehingga bisa mempengaruhi orang lain serta memberikan dampak positif terutama dari aspek bisnis. Pendapatan akan semakin tinggi karena semakin banyak konsumen yang menggunakan jasa pelayanannya.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di wisata maharani zoo&goa yang berada di kecamatan paciran kabupaten lamongan. jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Kuantitatif Data yang berbentuk angka, seperti data jumlah pengunjung, frekuensi pengunjung dalam sebulan dan jumlah pendapatan individu. Data Kualitatif Data yang digunakan untuk melengkapi, menjelaskan dan memperkuat data kuantitatif dalam menganalisis data yang di teliti. Sumber Data: 1) Data primer didapat dari hasil wawancara dan juga hasil pengisian kuisioner oleh responden yang di temui dilokasi wisata maharani

zoo&goa. 2) Data sekunder yaitu data yang internal maupun eksternal. data internal adalah data yang berasal dari wisata maharani zoo&goa, data jumlah pegawai dan lain-lain. Sedangkan data eksternal dapat berupa data yang dipublikasikan secara umum seperti internet, koran dan lain-lain. Metode Pengumpulan Data Untuk mendapatkan data dan informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, maka dilakukanlah pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan berbagai cara: 1) Wawancara (interview), yaitu cara pengumpulan data dengan mewawancarai langsung responden dan karyawan wisata maharani zoo&goa yang akan dijadikan sampel untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan bantuan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan. 2) Kuisisioner, yaitu cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada pengunjung wisata.[3] Penelitian yang dilakukan oleh Fauziya, S. N. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Model Wood Problem Based Learning untuk Mencapai Kemampuan Penalaran Induktif-Kreatif Matematis (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah). Sedangkan Metode pengolahan data terdapat:

1) Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan item yang mengkorelasi skor tiap butir pertanyaan. Apabila ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut, untuk menentukan nomor item yang valid dan tidak, perlu dikonsultasikan dengan table r product moment.

Kriteria penelitian uji validitas adalah :

a. Apabila r hitung $>$ r table, maka item kuesioner tersebut valid

b. Apabila r hitung $<$ r table, maka dapat dilakukan item kuesioner tidak valid

2) Uji Reabilitas Kuesioner dikatakan reliable jika dilakukan pengukuran berulang-ulang dan akan mendapatkan hasil yang sama. Adapun cara yang digunakan untuk reabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus koefisien Alpha Cronbach. Untuk mengetahui kuesioner tersebut sudah reliable akan dilakukan uji reabilitas kuesioner dengan bantuan computer program SPSS. Nilai koefisien reabilitas atau Alpha Cronbach yang baik adalah diatas 0,7 (cukup baik), diatas 0,8 (baik). Pengukuran validitas dan reabilitas mutlak dilakukan karena jika instrument yang digunakan sudah tidak valid dan reliable maka dipastikan hasil penelitian tidak akan valid dan reliable. Kriteria penelitian uji

reliabilitas adalah :

- a. Jika Koefisien $\alpha > 0,7$ maka kuesioner tersebut reliable
- b. Jika Koefisien $\alpha < 0,7$ maka kuesioner tersebut tidak reliable

3) Uji Asumsi Klasik

[4] Penelitian yang dilakukan oleh Nugraha, B. (2022). Pengembangan uji statistik: Implementasi metode regresi linier berganda dengan pertimbangan uji asumsi klasik. Pradina Pustaka. sebelum melakukan analisis data maka data diuji asumsi klasik, metode ini adalah mengestimasi suatu regresi dan memperkecil jumlah kuadrat kesalahan setiap observasi. Cara yang digunakan untuk menguji penyimpangan asumsi klasik

1. Deteksi normalitas

- a. H_0 : H_0 diterima jika signifikan $> \alpha = 0,05$, maka kesimpulan yang diambil berdistribusi normal.
- b. H_1 : H_1 diterima jika signifikan $< \alpha = 0,05$, maka kesimpulan yang diambil tidak berdistribusi normal.

2. Deteksi multikolinearitas

- a. H_0 : H_0 diterima jika nilai $r^2 = VIF > \text{nilai } 10,00$, maka kesimpulan yang diambil terjadi multikolinieritas.
- b. H_1 : H_1 diterima jika nilai $r^2 = VIF < \text{nilai } 10,00$, maka kesimpulan yang diambil terjadi multikolinieritas.

3. Deteksi heteroskedastisitas

- a. H_0 : H_0 diterima jika signifikan $> \text{nilai taraf signifikan}$, maka kesimpulan yang diambil tidak heterosdastisitas.
- b. H_1 : H_1 diterima jika signifikan $< \text{nilai taraf signifikan}$, maka kesimpulan yang diambil heterosdastidas.

4) Metode pengambilan sampel

Wisata maharani zoo&goa mempunyai populasi bervariasi dan berbeda karakter.

Untuk mencari sampel memakai rumus slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \quad (1)$$

Keterangan :

- n = jumlah sampel yang akan diteliti
N = jumlah populasi pengunjung wisata maharani zoo&goa
e = margin error 10%

5) Nilai Rata-Rata WTP

Peneliti yang dilakukan oleh Pipit Noviati dkk dengan judul Analisa Ability To Pay (Atp) Dan Willingness To Pay (Wtp) Pengunjung Di Monumen Nasional Jakarta,2017 Willingnes To Pay (WTP) adalah keinginan membayar seseorang terhadap barang dan jasa yang dihasilkan oleh sumber daya alam dan lingkungan atau pengukuran nilai moneter barang dan jasa untuk nilai ekologis ekosistem atau lingkungan.

$$EWTP = \sum_{i=0}^n WiPfi \quad (2)$$

Dimana:

EWTP = dugaan rataaan WTP

Wi = nilai WTP ke-I

Pfi = frekuensi relatif

n = jumlah responden

I = responden ke-I yaang bersedia membayar WTP untuk melihat objek wisata maharani zoo&goa.

Penjumlahan data adalah proses nilai tengah atau rataaan WTP yang dikonversikan terhadap total populasi yang dimaksud, maka perhitungan nilai WTP secara total dengan rumus.

$$TWTP = \sum_{i=0}^n WTPi \left(\frac{ni}{N} \right) P \quad (3)$$

Dimana:

TWTP = total WTP

WTPi = WTP individu ke-I

ni = contoh ke-I yang bersedia membayar sebesar WTP

N = Jumlah sampel

P = jumlah populasi

i = responden ke-I yang bersedia membayar WTP untuk melihat objek wisata maharani zoo&goa.

6) Analisis Faktot-faktor Yang Mempengaruhi WTP

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesediaan responden untuk membayar (WTP) dengan regresi linier berganda.

$$WTP = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \epsilon \quad (4)$$

Dimana:

- WTP = nilai WTP responden (Rp/orang)
 α = konstanta dari persamaan regresi
 $\beta_1 - \beta_n$ = koefisien egresi dengan perubahan kuantitatif
 X_1 = usia
 X_2 = pendapatan
 X_3 = pendidikan
 X_4 = jumlah anggota keluarga
 X_5 = kepuasan berwisata
 ϵ = standar error

3. Hasil dan Pembahasan

Lokasi Maharani zoo&goa ini berada di JL. Raya paciran, di kecamatan paciran, kabupaten Lamongan, Jawa Timur 62264, Indonesia. Wisata Maharani Zoo&Goa ini dikembangkan dan dikelola oleh Pemkab Lamongan dan PT Bunga Wangsa Sejati. Lokasinya di Selatan Wisata Bahari Lamongan (WBL) dan sebelah barat pelabuhan paciran \pm 200 meter. Terdapat penunjuk arah berupa jalan penyebrangan jalan dengan iklan maharani zoo&goa. Secara geografis kawasan wisata maharani zoo&goa terletak di sebelah barat pelabuhan paciran \pm 200 meter yang terletak di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Dengan titik kordinat berada di -6.868276,112.361873. Secara administratif, Maharani zoo&goa terletak di wilayah kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

Tabel 1 data pengunjung di wisata maharani zoo&goa

Bulan	Total pengunjung(orang)
Januari 2022	40.000
Februari 2022	35.000
Maret 2022	35.000
April 2022	1.500
Mei 2022	45.000
Juni 2022	35.000

Juli 2022	40.000
Agustus 2022	40.000
September 2022	30.000
Oktober 2022	30.000
November 2022	30.000
Desember 2022	38.000

Wisata maharani zoo&goa mempunyai populasi bervariasi dan berbeda karakter. Untuk mencari sampel memakai rumus slovin

$$= \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang akan diteliti

N = jumlah populasi pengunjung wisata maharani zoo&goa

e = margin error 10%

Karena jumlah populasi di wisata maharani zoo&goa dalam 1bulan sebesar 33.292, penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan 90%, maka dengan itu eror = 10% atau 0,1. Sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{33.292}{1+33.292(0.1)^2}$$

$$n = \frac{33.292}{1+33.292(0,01)}$$

$$n = 99,70$$

Dengan menghitung sampel menggunakan rumus tersebut, maka akan menghasilkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu sebesar 99,70 atau di bulatkan menjadi 100 sampel, dengan pertimbangan bahwa jumlah sampel tersebut dapat memawakili populasi.

Tabel 2 Data Statistik Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-Rata
Biaya Yang Bersedia Dibayarkan/WTP (Y)	100	35.000	45.000	37.450

Usia (X1)	100	17	47	24,57
Pendapatan (X2)	100	500.000	5.000.000	1.473.500
Pendidikan (X3)	100	6	16	12,95
Jumlah Anggota Keluarga (X4)	100	3	12	4,74
Kepuasan Berwisata (X5)	100	1	3	2,47

Biaya yang bersedia dibayarkan oleh responden pengunjung terhadap objek destinasi wisata di maharani zoo&goa rata-rata sebesar Rp 37.450,00 per orang. Minimum biaya yang bersedia dibayarkan sebesar Rp 35.000,00 per orang dan biaya maksimum yang bersedia dibayarkan Rp 45.000,00 per orang. Untuk usia rata-rata responden pengunjung yang datang di wisata maharani zoo&goa adalah 24,57 tahun, dengan minimum usia responden pengunjung yang datang adalah 17 tahun dan maksimum responden pengunjung yang datang adalah 47 tahun. Pendapatan rata-rata responden pengunjung adalah Rp 1.473.500,00 per bulan, dengan pendapatan terendah/minimum adalah sebesar Rp 500.000,00 per bulan dan pendapatan tertinggi/maksimum adalah sebesar Rp 5.000.000,00 per bulan. Tingkat pendidikan rata-rata responden pengunjung adalah 12,95 tahun atau dapat dikatakan rata-rata responden pengunjung sudah menempu pendidikan SMA/ sederajat, dengan nilai minimum pendidikan responden pengunjung adalah 6 tahun atau dapat dikatakan responden pengunjung hanya menempuh pendidikan sampai SD/ sederajat dan nilai maksimum pendidikan responden pengunjung adalah 16 tahun atau dapat dikatakan responden pengunjung sudah atau sedang menempuh pendidikan sarjana. Rata-rata jumlah keluarga responden pengunjung adalah sebesar 4,74 orang per responden, dengan minimum jumlah keluarga per responden adalah sebesar 3 orang dan maksimum jumlah keluarga per responden adalah sebesar 12 orang. Untuk tingkat kepuasan berwisata responden pengunjung di wisata maharani zoo&goa dihitung dengan penilaian skor dengan nilai skor rata-rata 2,47 atau dapat dikatakan responden pengunjung merasa puas, dengan minimum nilai skor 1 atau dapat dikatakan responden pengunjung merasa kurang puas dan nilai maksimum skor 3 atau dapat dikatakan responden pengunjung merasa sangat puas.

Perhitungan rata-rata WTP di wisata maharani zoo&goa :

$$\frac{\sum x}{n}$$

X =

$$= \frac{3745000}{100}$$

$$= 37.450$$

Jadi, rata-rata WTP di wisata maharani zoo&goa adalah Rp 37.450,00

Faktor-Faktor yang mempengaruhi WTP

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1063.926	1530.299		-.695	.489
Usia	-7.793	26.652	-.034	-.292	.771
Pendapatan	.000	.000	.273	1.673	.098
Pendidikan	107.152	84.644	.175	1.266	.209
1 Jumlah anggota keluarga	1.076	101.495	.001	.011	.992
Tingkat kepuasan berwisata	181.510	238.450	.076	.761	.448

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai konstanta (nilai α) sebesar, -1063.926 untuk usia (nilai β) sebesar -7.793, untuk pendapatan (nilai β) sebesar .000, untuk pendidikan (nilai β) sebesar 107.152, untuk jumlah anggota keluarga (nilai β) sebesar 1.076, dan kepuasan berwisata (nilai β) sebesar 181.510.

Tabel 4 Hasil Estimasi

Variabel	Koefisien	Sig	Exp (β)	Keterangan	ME
<i>Constantant</i>	-1063.926	.489	0,000	(-)	
X1	-7.793	.771	-.034	Tidak berpengaruh	
X2	.000	.098	.273	Berpengaruh nyata	0,032

X3	107.152	.209	.175	Tidak berpengaruh
X4	1.076	.992	.001	Tidak berpengaruh
X5	181.510	.448	.076	Tidak berpengaruh

Berdasarkan tabel diatas penelitian ini menggunakan uji signifikan 10% bukan 5% karena dalam penelitian ini untuk menghasilkan adanya variabel yang signifikan jika menggunakan sig-5% tidak menemukan variabel yang signifikan karena p value > 0,05, karena lebih besar makanya hasilnya tidak signifikan oleh karena itu menggunakan tingkat signifikan 10% (p value > 0,1). Hasil analisis data pada tabel 4 menunjukkan signifikan yang diperoleh untuk variabel usia (X1) adalah $0,771 > 0,1$ ($\alpha=10\%$), artinya usia tidak berpengaruh nyata terhadap WTP pengunjung untuk kepuasan objek. Hasil analisis data menunjukkan signifikan yang diperoleh untuk variabel pendapatan (X2) adalah $0,098 < 0,1$ ($\alpha=10\%$), artinya pendapatan berpengaruh signifikan terhadap WTP pengunjung untuk kepuasan objek di wisata maharani zoo&goa. Untuk perhitungan marginal effect (ME) pendapatan (X2) adalah sebagai berikut:

$$\left(\frac{P_i}{1-P_i}\right) = 0,273$$

$$P = 0,273 - P$$

$$2P = 0,273$$

$$P = 0,136$$

$$\left(\frac{dP}{dx_3}\right) = ME = \beta P (1-P)$$

$$= 0,273 (0,136) (0,863)$$

$$= 0,032 = 3,2\%$$

Perhitungan diatas merupakan hasil margin effect (ME) variabel pendapatan, jika tingkat pendapatan berpengaruh maka WTP akan meningkatkan sebesar 0,032 atau 3,2%. hal tersebut berarti jika semakin tinggi pendapatan maka willingness to pay (WTP) akan semakin besar.

Hasil analisis data menunjukkan signifikansi yang di peroleh untuk variabel pendidikan (X3) adalah $0,209 > 0,1$ ($\alpha=10\%$), artinya pendidikan tidak berpengaruh nyata terhadap WTP pengunjung untuk kepuasan objek di wisata maharani zoo&goa.

Hasil analisis data menunjukkan signifikansi yang di peroleh untuk variabel pendidikan (X4) adalah $0,992 > 0,1$ ($\alpha=10\%$), artinya Jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh nyata terhadap WTP pengunjung untuk kepuasan objek di wisata maharani zoo&goa.

Hasil analisis data menunjukkan signifikansi yang di peroleh untuk variabel pendidikan (X5) adalah $0,448 > 0,1$ ($\alpha=10\%$), artinya Tingkat kepuasan berwisata tidak berpengaruh nyata terhadap WTP pengunjung untuk kepuasan objek di wisata maharani zoo&goa.

Tabel 5 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
	N	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-4.0323
	Std.Deviation	1.36021
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.077
	Negative	-.112
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087

Setelah melakukan uji one sample- kolmogrov smirnov, diperoleh signifikansi sebesar 0,087. Nilai signifikansi uji normalitas $0,087 > 0,05$, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tolak H_0 dan H_1 terima, yang artinya data berdistribusi normal.

Tabel 6 Hasil Uji Deteksi Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1063.926	1530.299	

x1	-7.793	26.652	.631	1.584
x2	.000	.000	.329	3.043
x3	107.152	84.644	.457	2.188
x4	1.076	101.495	.901	1.110
x5	181.510	238.450	.877	1.140

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dan setelah melihat tabel *coefficient* dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk masing-masing variabel mempunyai nilai <10 dan nilai *tolerance* >0,1 sehingga diperoleh kesimpulan bahwa gejala multikolinearitas tidak terdapat dalam persamaan ini.

Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1063.926	1530.299		-.695	.489
1 X1	-7.793	26.652	-.034	-.292	.771
X2	.000	.000	.273	1.673	.098
X3	107.152	84.644	.175	1.266	.209
X4	1.076	101.495	.001	.011	.992
X5	181.510	238.450	.076	.761	.448

Metode yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan Uji Park. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh signifikan masing-masing variabel bebas > 0,1 ($\alpha = 10\%$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol tidak dapat ditolak. Artinya, heteroskedastisitas tidak terdeteksi dalam mengestimasi model ini.

4. Kesimpulan

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa estimasi dari besarnya nilai WTP pengunjung untuk tingkat kepuasan pelanggan terhadap objek yang diberikan oleh Wisata maharani zoo&goa dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi besarnya nilai kesediaan membayar WTP pengunjung untuk tingkat kepuasan pelanggan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Rata-rata biaya yang bersedia dibayarkan willingness to pay (WTP) oleh pengunjung wisata maharani zoo&goa adalah Rp 37.450.00 dengan 54% sangat puas dan 39% puas dan 7% tidak puas dan rata-rata kepuasan pengunjung di maharani zoo&goa adalah 2,47%. Artinya kebanyakan responden pengunjung wisata maharani zoo&goa bersedia membayar sebesar nilai itu untuk kepuasan pengunjung terhadap objek di wisata maharani zoo&goa. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel pendapatan (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap willingness to pay (WTP) pengunjung wisata maharani zoo&goa karena p value < 0,1 ($\alpha=10\%$) dengan nilai hasil perhitungan margin effect (ME) 3,2%, jika tingkat pendapatan merasa cukup maka WTP akan meningkat sebesar 0,032 atau 3,2%. Hal tersebut berarti jika semakin tinggi pendapatan responden maka willingness to pay (WTP) akan semakin besar. Sedangkan variabel yang tidak signifikan terhadap willingness to pay (WTP) pengunjung wisata maharani zoo&goa adalah Usia(X1), pendidikan(X3), jumlah anggota keluarga(X4) dan kepuasan berwisata(X5).

Daftar Pustaka

- [1] Amanah, D., Budiarta, K., & Harahap, D. A. (2018). Kepuasan Pengunjung Tempat Wisata Pemandian Hairos Waterpark Medan. *Jurnal PLANS: Penelitian Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 13(1), 56-64.
- [2] Ashoer, M., Revida, E., Dewi, I. K., Simarmata, M. M., Nasrullah, N., Mistriani, N., ... & Simarmata, H. M. P. (2021). *Ekonomi Pariwisata*. Yayasan Kita Menulis.
- [3] Bafadhal, A. S. (2018). *Perencanaan Bisnis Pariwisata: Pendekatan Lean Planning*. Universitas Brawijaya Press.
- [4] Bhudiharty, S. (2019). Analisis Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Pengunjung Objek Wisata Farmhouse Lembang. *Management and Accounting Expose*, 2(1), 10-20.
- [5] Damanik, D. (2019). Willingness To Pay (WTP) Pengunjung Museum Simalungun Di Kota Pematangsiantar. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 2(3), 9-16.
- [6] Fermayani, R., Egim, A. S., & Atsarina, A. (2021). Pengaruh Nilai Konsumen dan Kepuasan Konsumen terhadap Loyalitas Nasabah Bank Rakyat Indonesia. *Jurnal Ecogen*, 4(3), 327-335.
- [7] Firmansyah, M. A., & Mochklas, M. (2018). Analisa Strategi Produk, Harga, Promosi Dan Tempat Terhadap Kepuasan Pelanggan Warung Giras Di Surabaya. *Jurnal Eksekutif*, 15(1), 281-295.
- [8] Gofur, A. (2019). Pengaruh kualitas pelayanan dan harga terhadap kepuasan pelanggan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(1), 37-44.
- [9] Hidayah, N., Sopian, T., Nauval, A. M., Ikawardani, F. N., Fausta, F. D., Putri, I. S., & Annazly, M. H. (2021). Strategi Pemasaran Media Sosial Destinasi Pariwisata Menggunakan Pendekatan SOSTAC: Studi Kasus Pada Akun Media Sosial Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Lebak, Banten. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas dan Perjalanan*, 5(2), 57-75.

- [10] Isdarmanto, I. (2017). DASAR DASAR KEPARIWISATAAN DAN PENGELOLAAN DESTINASI WISATA.
- [11] Ma'nunah, Z., Sari, M. I., & Winahyu, P. (2022). PENGARUH CITRA DESTINASI, PROMOSI, KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG DIRA SWIMMING POOL AMBULU. *Growth*, 20(1), 1-10.
- [12] Matondang, M. A., & Hermawan, R. (2017). The Effect of Visitor Satisfaction Level on Willingness to Pay at Plengkung, in Alas Purwo National Park. *Media Konservasi*, 22(2), 164-170.
- [14] Nugraha, B. (2022). Pengembangan uji statistik: Implementasi metode regresi linier berganda dengan pertimbangan uji asumsi klasik. Pradina Pustaka.
- [15] Pradana, G. Y. K. (2019). Sosiologi pariwisata.
- [16] Saputra, N. G., & Parantika, A. (2017). Analisa Ability To Pay (Atp) Dan Willingness To Pay (Wtp) Pengunjung Di Monumen Nasional Jakarta. *Jurnal Sains Terapan Pariwisata*, 2(2), 129-145.
- [17] Suprihatin, W. (2020). Analisis perilaku konsumen wisatawan era pandemi Covid-19 (Studi kasus pariwisata di Nusa Tenggara Barat). *Bestari*, 1(1), 56-66.
- [18] Yanti, R., Nuvriasari, A., Harto, B., Puspitasari, K. A., Setiawan, Z., Susanto, D., ... & Syarif, R. (2023). *Green Marketing For Business*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.